

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BERBASIS MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN KELAS XI IPA DI SMA NEGERI SATU ATAP KLUMPU

I Ketut Cita Adnyana
SMA Negeri Satu Atap Klumpu
e-mail: tut.citaadnyana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri Satu Atap Klumpu melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Satu Atap Klumpu dengan materi sistem pernapasan pada kelas XI IPA pada tanggal 11 Februari semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 19 peserta didik. Data penelitian mengenai peningkatan motivasi pelajaran sistem pernapasan, melalui angket motivasi belajar yang diisi oleh guru pada siklus II. Proses pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi sebagai bekal untuk dapat berperan dalam kehidupan di masa depan. Selain itu, pendidikan diharapkan agar dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Data hasil penelitian dianalisis dengan analisis kuantitatif yaitu kuantitatif peningkatan motivasi hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu: peningkatan motivasi pada siklus II yang secara umum pada kategori sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri Satu Atap Klumpu dengan nilai rata-rata motivasi pada siklus II berada pada kategori motivasi sangat baik bahwa motivasi belajar yang konsentrasi belajar mencapai 2,4 %, pencapaian pada tugas mencapai 4,4% baik sekali mencapai 11,6%. Motivasi untuk perhatian pada perhatian tugas mencapai cukup 4 %, perhatian pada kegiatan belajar rasa ingin tahu 6% , berperan dalam kegiatan belajar dan rasa ingin tahu sudah mencapai 9 %. Dan untuk baik sekali cukup 5 %, baik 4% dan baik sekali 9%. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, agar memperhatikan keterlaksanaan sintaks sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif.

Kata kunci : *Motivasi Belajar, Model Pembelajaran Discovery Learning, Sistem Pernapasan*

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in motivation to learn biology of grade XI students of SMA Negeri Satu Atap Klumpu through the application of the Discovery Learning learning model. This research is a quantitative research, this research was carried out at SMA Negeri Satu Atap Klumpu with respiratory system material in class XI Science on November 11, odd semester of the 2020/2021 academic year totaling 19 students. Research data on motivation improvement for respiratory system lessons, through learning motivation questionnaires filled out by teachers in cycle II. The educational process basically aims to prepare students to have competence as provisions to be able to play a role in life in the future. In addition, education is expected to develop all the potential possessed by students to prepare quality human resources. The research data were analyzed by quantitative analysis, namely: quantitative increase in motivation of learner learning outcomes. The results showed that the application of the Discovery Learning learning model can increase student learning motivation, namely: increased motivation in cycle II which is generally in the very good category. The conclusion of this study is that the application of the Discovery Learning learning model can increase the

motivation of learning outcomes of class XI IPA SMA Negeri Satu Atap Klumpu with the average value of motivation in cycle II being in the very good motivation category that learning motivation that concentrates on learning reaches 2.4%, achievement on the task reaches 4.4% very good reaching 11.6%. Motivation for attention to task health reached 4%, attention to learning activities curiosity 6%, role in learning activities and curiosity has reached 9%. And for very good enough 5%, good 4% and very good 9%. For researchers who want to apply the Discovery Learning learning model, to pay attention to the implementation of syntax in accordance with the allocation of learning time so that the learning process is more effective.

Keywords : *Learning Motivation, Discovery Learning Learning Model, Respiratory System*

PENDAHULUAN

Proses pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi sebagai bekal untuk dapat berperan dalam kehidupan di masa depan. Selain itu, pendidikan diharapkan agar dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dapat diwujudkan melalui interaksi selama proses pembelajaran, baik melalui interaksi pendidik dengan peserta didik maupun interaksi antar peserta didik. (Arikunto, 2018).

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mengoptimalkan proses pendidikan adalah diberlakukan kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan aktif.

Seluruh aktivitas pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru memiliki tujuan akhir pada terciptanya proses belajar peserta didik sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dalam pemilihan model pembelajaran, guru hendaknya dapat mendorong peserta didik untuk belajar dengan mendayagunakan potensi yang mereka miliki secara optimal. Model-model pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh guru, diharapkan dapat menciptakan suatu kondisi pembelajaran bermakna serta mengoptimalkan segala potensi belajar peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya aktivitas-aktivitas belajar yang bersifat saintifik dan akan berdampak positif terhadap pengalaman belajar peserta didik, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di siklus I di SMA Negeri Satu Atap Klumpu di kelas XI IPA dengan materi sistem gerak pada semester ganjil tanggal 18 Oktober tahun pelajaran 2020/2021 motivasi belajar peserta didik yaitu: (1) masih kurang aktif dalam proses pembelajaran Hal ini terlihat dari peserta didik yang aktif melakukan aktivitas belajar hanya peserta didik tertentu sehingga pembelajaran masih didominasi oleh guru; (2) motivasi belajar peserta didik berada dalam kategori rendah. Hal ini juga dapat diamati ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat peserta didik yang tidak fokus, sangat mudah teralihkannya atau berbicara di luar konteks pembelajaran; (3) peserta didik kurang mendalami materi yang diberikan oleh guru; (4) hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 58

berada pada kategori rendah dan ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 21%. Pembelajaran biologi dengan menggunakan model *Discovery Learning* mampu mendorong peserta didik untuk aktif dalam membuat hipotesis, melakukan percobaan, menganalisis data dan membuat kesimpulan sehingga antusiasme peserta didik dalam proses belajar menjadi lebih meningkat dan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif (Yuliani, 2017).

Motivasi belajar siswa berkaitan dengan penguasaan konsep yang dimiliki siswa, dengan demikian siswa harus memiliki motivasi belajar yang baik pada pembelajaran biologi supaya dapat mencapai hasil yang memuaskan. Motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa dapat ditingkatkan. (Halimah, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian atau pengumpulan data dalam bentuk angka. Dengan cara ini angka - angka yang diperoleh nantinya dapat dianalisis. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Satu Atap Klumpu, Motivasi belajar siswa berkaitan dengan penguasaan konsep yang dimiliki siswa, dengan demikian siswa harus memiliki motivasi belajar yang baik pada pembelajaran kimia supaya dapat mencapai hasil yang memuaskan. Motivasi belajar dan penguasaan konsep siswa dapat ditingkatkan, hal ini didukung oleh hasil penelitian persentase 90 % sangat baik yang dilakukan oleh (Halimah, ddk., 2017)

Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah, motivasi belajar biologi peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri Satu Atap Klumpu, serta dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Adapun definisi dari faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi belajar yaitu keinginan yang berasal dari diri peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dalam penelitian ini terdiri atas: konsentrasi belajar, perhatian pada tugas, berperan dalam kegiatan belajar dan rasa ingin tahu.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar. Instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penjelasan dari instrumen yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut: Angket motivasi belajar

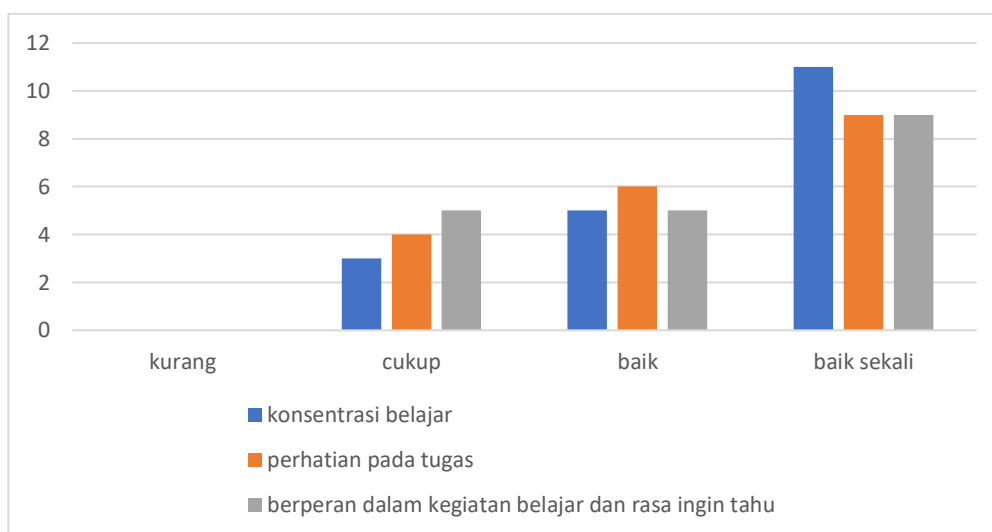
yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar peserta didik. Angket motivasi didik diberikan di setiap akhir siklus konsentrasi belajar, perhatian pada tugas, berperan dalam kegiatan belajar dan rasa ingin tahu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian penerapan model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi penerapan kelas XI IPA di SMA Negeri Satu Atap Klumpu yang dilakukan dalam 1 siklus yaitu siklus II yang berjumlah 19 siswa mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penjelasan dari instrumen yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA

SMA Negeri Satu Atap Klumpu pada materi sistem pernapasan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Discovery Learning* secara umum sangat baik. untuk lebih jelasnya lihat Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Motivasi belajar siswa

Grafik padaambar 1. Menunjukkan bahwa motivasi belajar yang konsentrasi belajar mencapai 2,4 %, pencapaiin pada tugas mencapai 4,4% baik sekali mencapai 11,6%. Motivasi untuk perhatian pada perhatin tugas mencapai cukup 4 %, perhatian pada kegiatan belajar rasa ingin tahu 6% , berperan dalam kegiatan belajar dan rasa ingin tahu sudah mencapai 9 %. Dan untuk baik sekali cukup 5 %, baik 4% dan baik sekali 9%.

Pembahasan

Pengalaman belajar semakin menanamkan pemahaman kepada peserta didik bahwa dengan memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran akan memberikan dampak positif terhadap keberhasilan mengerjakan tes hasil belajar, selain itu peserta didik sudah maksimal dalam keterlibatan belajar dan mengerjakan LKPD. Kemampuan peserta didik mengerjakan LKPD dan mempresentasikan hasilnya akan sangat berpengaruh positif terhadap penguasaan materi dan akan memudahkan dalam pengerjaan tes dengan benar.

Faktor lain yang sangat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar karena dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan untuk menggerakkan segala kemampuan dan perhatian peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh (Darmawati 2020) peserta didik yang memiliki motivasi akan menggerakkan segala kemampuan untuk mengikuti proses pembelajaran. Penelitian yang lain oleh (Fitri, ddk.,2019) bahwa peningkatan motivasi belajar berdampak nyata pada peningkatan hasil belajar. Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar peserta didik, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh

prestasi yang lebih baik. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kesiapan siswa dalam proses belajar dapat dilihat dalam turut aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, serta menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas. Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi kesiapan atau ketersediaan peserta didik dalam memberikan respon dalam belajar. Semakin baik kesiapan yang ditunjukkan peserta didik dalam belajar memungkinkan peserta didik tersebut memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri Satu Atap Klumpu yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata motivasi pada siklus II berada pada kategori motivasi sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disarankan sebagai berikut: Bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, agar memperhatikan keterlaksanaan sintaks sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif. Bagi guru mata pelajaran biologi agar dapat menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi biologi yang lain yang sesuai agar dapat meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih dalam tentang potensi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2018. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Yuliani, M., Keliat, N. R., Sastrodihardjo, S., & Kurniawati, D. 2017. Pembelajaran Model *Discovery Learning* dan Strategi Bowling Kampus untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Motivasi Belajar IPA The *Discovery Learning* Model and Bowling Campus Strategy for Improving the Cognitive Learning Results and *Science Learning* Motivation, *Journal Bio edukasi*, 10 (1), 23-32
- Halimah, M. 2017. Penerapan Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Biologi Materi Jamur Di SMA Negeri 3 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 1809-1821
- Darmawati, J. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar dengan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri di Kota Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(1), 79-90
- Fitri, E. S dan Susilo, M.J. 2019. Peningkatan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X.3 Melalui Model *Group Investigation (GI)* pada Materi Avertebrata di SMA Negeri I Pajangan. *Jurnal Bioedukatika*, 1(1), 33-46
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Christyanti, L. 2015. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Materi Teori Evolusi dengan Metode Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) pada Siswa Kelas XII IPA1 di SMA NEGERI 6 KOTA BEKASI. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 8(2), 102–109